



**RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (RIPPKM)
INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM
TAHUN 2018-2028**



INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Jl. Sudirman No.38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang - Sumatera Utara 20512 Telp. 061-7952234, 061-7952262
Website : www.medistra.ac.id



INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Jl. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara
(20512)Telp. (061) 7952234 – 7952262 Faximile : (061) 7952234
Email : institutkesehatan@medistra.ac.id
Website: www.medistra.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM Nomor. 063.A/INKES-MLP/VIII/2018

Tentang: PENGESAHAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM PERIODE 2018-2038

- Menimbang : Sehubungan telah disusunnya Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam periode 2018-2038 maka perlu dibuatkan Surat Keputusan Pengesahan.
- Mengingat :
 1. Undang-undang RI
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - c. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 2. Permenristek Dikti
 - a. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Dikti
 - b. Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Pendidikan Tinggi
 3. Keputusan Mendikbud RI
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan
 4. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 297/KPT/I/2017 tentang izin perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Lubuk Pakam di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan oleh Yayasan Medistra Lubuk Pakam menjadi Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan oleh Yayasan Medistra Lubuk Pakam.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Kesatu : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam tahun 2018-2038 sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
Kedua : Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam tahun 2018-2038 sebagai Pedoman Kerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam tahun 2018-2038.
Ketiga : Medistra Lubuk Pakam tahun 2018-2038.
Keempat : Hal-hal yang belum di atur dalam surat keputusan ini akan diatur dalam ketentuan tersendiri.
Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Lubuk Pakam
Pada Tanggal : 23 Agustus 2018
Rektor,



Drs. David Ginting, M.Pd., M.Kes
NIK. 01.94.14.04.1967

PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2018-2028 INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Lubuk Pakam, Agustus 2018



Drs. David Ginting, M.Pd., M.Kes
NIK. 01.94.14.04.1967

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat dan izin Allah, kami mengucapkan syukur karena Dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPKM) Institut Kesehatan Medistra Lubuk ini dapat diterbitkan. Dokumen RIPPKM ini disusun sebagai pedoman utama dan panduan strategis dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian di Institut Kesehatan Medistra Lubuk, yang selaras dengan visi institusi, yaitu “Menjadi institut yang unggul dan profesional dalam bidang kesehatan di tingkat Nasional dan Asia pada tahun 2028.” Penyusunan RIPPKM dilakukan melalui pendekatan bottom-up, dimulai dengan identifikasi pencapaian kompetensi mahasiswa serta kebutuhan dosen, dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di setiap program studi. Topik dan tema yang dipilih dengan cermat menekankan pada keunikan dan kekhasan yang diharapkan mampu bersaing di tingkat nasional dan Asia. Kami berharap hasil penelitian dan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, tidak hanya bagi civitas akademika Institut Kesehatan Medistra Lubuk, tetapi juga bagi bangsa, negara, peradaban dunia, dan kemanusiaan secara lebih luas.

Lebih lanjut, dokumen ini dirancang untuk membantu para pengelola, pengusul, reviewer, serta pimpinan dalam menetapkan dan melaksanakan kegiatan riset yang diselenggarakan oleh Institut Kesehatan Medistra Lubuk. Di dalam RIPPKM ini dijelaskan secara rinci visi dan misi penelitian serta pengabdian, langkah strategis untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta indikator kinerja utama dalam penelitian dan pengabdian. Kami berharap dokumen ini dapat menjadi pedoman yang efektif bagi semua pihak terkait, sehingga upaya peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Kesehatan Medistra Lubuk dapat tercapai dengan optimal.

Lubuk Pakam, Agustus 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Landasan Pengembangan	3
Bab 3 Kebijakan Umum	7
Bab 4 Sasaran, Program Strategis Dan Indikator Kinerja	13
Bab 5 Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Inkes Medistra Lubuk Pakam	15
Bab 6 Penutup.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Analisis SWOT.....	5
----------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Roadmap Penelitian.....	10
Gambar 4.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menjadi tanggung jawab perguruan tinggi untuk melaksanakannya. Perguruan tinggi berkewajiban mempersiapkan dosen sebagai peneliti yang mandiri, dengan kemampuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta membawa dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Dosen dan mahasiswa di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam (INKES MLP) diharapkan dapat menciptakan berbagai proses dan produk teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan tujuan akhir memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Dalam perkembangannya, INKES MLP telah mengalami berbagai kemajuan dan perubahan di berbagai aspek, dengan fokus pada peningkatan kualitas melalui program-program yang melibatkan seluruh civitas akademika. Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk pengembangan pendidikan, tetapi juga menitikberatkan pada kegiatan penelitian dan pengabdian yang diharapkan dapat menghasilkan produk atau inovasi tepat guna, yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat luas.

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam (INKES MLP) memiliki visi “Menjadi institut yang unggul dan profesional dalam bidang kesehatan di tingkat Nasional dan Asia pada tahun 2028.” Untuk mencapai visi tersebut, implementasi dan penjabarannya dilakukan dengan mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mengingat pentingnya peran kegiatan penelitian dan pengabdian dalam pengelolaan perguruan tinggi, diperlukan sebuah dokumen acuan yang komprehensif. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengembangan penelitian dan pengabdian, menjabarkan Dharma tersebut melalui tahapan-tahapan berkelanjutan yang tercantum dalam dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPKM). RIPPKM ini disusun untuk jangka waktu 10 tahun, mulai dari tahun 2018 hingga 2028. Dokumen ini menjadi dasar utama dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis, guna memastikan pengelolaan serta pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan selaras dengan perkembangan institusi dan lingkungan strategisnya di masa depan.

Dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPKM) disusun dengan mempertimbangkan berbagai kebijakan mendasar, termasuk Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam (INKES MLP), Keputusan Senat, serta kebijakan nasional dan isu-isu internasional yang relevan. Pelaksanaan RIPPKM ini dilakukan secara bertahap, sesuai dengan skala prioritas yang diidentifikasi melalui evaluasi diri dan kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan melibatkan semua unit pendukung dan sumber daya yang tersedia. Topik-topik penelitian dan pengabdian dalam RIPPKM dirumuskan berdasarkan analisis potensi penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan oleh INKES MLP dalam 10 tahun terakhir, serta proyeksi arah kebijakan untuk 20 tahun ke depan. Dengan fokus utama pada "Bidang Kesehatan", seluruh topik dan tema penelitian serta pengabdian yang diusulkan harus sejalan dengan visi INKES MLP, memastikan bahwa setiap kegiatan mendukung tujuan institusi untuk mencapai keunggulan dan profesionalisme di tingkat nasional dan Asia pada tahun 2028.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi dan Misi Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

VISI

“Menjadi institut yang unggul dan profesional dalam bidang kesehatan di tingkat Nasional dan Asia tahun 2028.”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul, berkarakter, dan kompeten yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan globalisasi;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, produktif dan responsif terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan nilai dan tanggung jawab sosial; dan
4. Menjalin kerjasama yang baik dengan stakeholder mulai dari pemerintah, dunia usaha dan masyarakat sebagai pengguna lulusan.

2.2 Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Visi

Menjadi lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian yang bermanfaat dalam bidang Kesehatan dan mampu berdaya saing nasional dan regional asia.

Misi

- a. Menjadikan LPPM sebagai Lembaga yang mengelola riset-riset di bidang kesehatan.
- b. Menghasilkan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mampu memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat baik di tingkat nasional dan regional asia.
- c. Meningkatkan kemampuan, peran serta dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- d. Mewujudkan jalinan kerjasama pihak internal dan eksternal.
- e. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan PkM pada jurnal nasional terakreditasi, internasional bereputasi, HKI, dan Paten.

2.3 Dasar Hukum Penyusunan Rencana Induk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Landasan hukum pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam mencakup, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

2.4 Landasan Institusional

1. Rencana Induk Pengembangan INKES Medistra Lubuk Pakam tahun 2018
2. Rencana Strategis INKES Medistra Lubuk Pakam tahun 2018
3. Statuta INKES Medistra Lubuk Pakam tahun 2018

2.5 Landasan Operasional

SK Rektor No. 020.C/INKES-MLP/VII/2018 tentang pengangkatan Ketua, Sekretaris dan Anggota Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.

Kualitas suatu perguruan tinggi diukur berdasarkan keberhasilannya dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, pada Bab 3 Pasal 44 mengenai Standar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dinyatakan bahwa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Untuk mencapai hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, diperlukan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPKM) Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPKM) Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam (INKES MLP) adalah pedoman dan arahan kebijakan untuk perencanaan serta implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara komprehensif dan terintegrasi di tingkat institusi. RIPPKM ini bertujuan untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat INKES MLP.

RIPPKM INKES MLP mencakup perencanaan jangka panjang selama 10 (sepuluh) tahun dan jangka pendek selama 5 (lima) tahun. Penyusunan RIPPKM ini berlandaskan pada kebijakan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti, yang bertujuan untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Dokumen ini disusun untuk menentukan dan merencanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan datang. Penyusunan RIPPKM INKES MLP mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) INKES MLP tahun 2018-2023, Kebijakan Senat Institut No. 063.A/INKES-MLP/VI/2017 mengenai kebijakan mutu akademik, standar mutu akademik, dan peraturan akademik, serta Surat Keputusan Rektor No. 071.A/INKES-MLP/VI/2017.

2.6 Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)

Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) Untuk menentukan strategi kebijakan yang ditempuh LPPM INKES Medistra Lubuk Pakam dalam menentukan program strategis penelitian dan PkM mulai tahun 2023-2028 maka dilakukan analisis SWOT.

Tabel 1. Analisis Swot Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNES)
<p>Hasil penelitian diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, memperkaya kurikulum dan pengalaman belajar mahasiswa.</p> <p>INKES MLP memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang berperan penting dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.</p> <p>Kegiatan penelitian dikelola dengan prosedur dan mekanisme yang jelas, mulai dari pengajuan proposal, pembiayaan, hingga pelaksanaan seminar hasil.</p> <p>Melalui LPPM, INKES MLP fokus pada pencapaian indikator kinerja, termasuk laporan akhir, bahan ajar, publikasi artikel di jurnal terakreditasi, dan perolehan hak paten.</p> <p>LPPM menyediakan dana untuk penelitian, terutama bagi dosen pemula, yang ditetapkan melalui SK Rektor.</p> <p>Publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional terus meningkat</p> <p>Dosen berperan sebagai reviewer di jurnal-jurnal yang telah terakreditasi.</p> <p>Tren perubahan dalam teknologi, khususnya teknologi kesehatan, memerlukan banyak inovasi baru di bidang kesehatan.</p> <p>Kebijakan pemerintah mengenai sertifikasi dosen mewajibkan dosen untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasilnya.</p>	<p>Kolaborasi penelitian bersama mitra luar negeri masih minim.</p> <p>Sitasi publikasi penelitian dosen pada Scopus masih terbatas.</p> <p>Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana) masih rendah.</p> <p>Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah masih rendah.</p>

<p>Terdapat peluang besar dalam kompetisi dan publikasi di berbagai jurnal nasional dan internasional.</p> <p>Proses pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) menjadi lebih mudah dengan adanya layanan online melalui SENTRA HKI yang dimiliki perguruan tinggi.</p> <p>Alokasi dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat memadai.</p> <p>Tingginya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.</p>	
PELUANG (OPPORTUNITY)	THREAT (ANCAMAN)
<p>Peluang mendapatkan hibah eksternal semakin terbuka.</p> <p>Tersedianya reviewer untuk program hibah kemahasiswaan internal.</p> <p>Keterbukaan informasi mengenai peluang pekerjaan semakin luas.</p> <p>Kesempatan untuk mengakses dan mendapatkan hibah penelitian, pengabdian, kemahasiswaan, serta beasiswa studi lanjut S3 semakin terbuka.</p> <p>Kemajuan teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Kebijakan mengenai pengurusan hak kekayaan intelektual.</p>	<p>Peluang berkompetisi dalam hibah-hibah penelitian memerlukan syarat jabatan fungsional minimal lektor.</p> <p>Globalisasi dan revolusi industri 4.0 menuntut kreativitas dalam inovasi penelitian agar lebih kompetitif.</p> <p>Ancaman terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat ditiru.</p> <p>Persyaratan yang ditetapkan oleh DRPM Ristekdikti untuk mengikuti hibah penelitian semakin tinggi dan ketat.</p> <p>Munculnya banyak perguruan tinggi baru yang membutuhkan lahan untuk pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Kompetisi dalam publikasi luaran pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi lain.</p>

BAB III

KEBIJAKAN UMUM

Kebijakan LPPM INKES MLP bertanggung jawab dalam membina dan mengelola penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di INKES MLP. Hal ini dilakukan dengan cara mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara mandiri maupun melalui kerjasama dengan lembaga lain. Selain itu, LPPM juga melaksanakan dan mengelola penerbitan jurnal ilmiah sebagai wadah publikasi ilmiah. Sumber dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM berasal dari Dikti, dana internal, dan pihak-pihak yang bekerja sama dengan INKES MLP. Pelaksanaan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar penjaminan mutu INKES MLP, yang mencakup standar hasil, standar arah, standar pengelolaan, standar proses, standar pembiayaan, standar kompetensi, dan standar sarana dan prasarana. Ketentuan umum pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah dosen tetap di INKES MLP yang memiliki NIDN dan terdaftar dalam pangkalan data perguruan tinggi.
2. Anggota kegiatan penelitian dan PKM terdiri dari dosen tetap yang memiliki NIDN atau dosen tidak tetap yang juga memiliki NIDN dan telah menandatangani perjanjian khusus dengan LPPM.
3. Setiap dosen diperbolehkan mengusulkan hingga 2 (dua) proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) proposal sebagai ketua atau penulis utama.
 - b. 1 (satu) proposal sebagai anggota tim. Proposal yang bersumber dari dana internal dan pihak ke tiga diserahkan langsung ke LPPM INKES MLP.
4. Pengajuan proposal dengan pendanaan Dirjen Dikti diusulkan melalui LPPM dan mendapat persetujuan dari LPPM yang diunggah melalui BIMA.
5. Apabila seorang peneliti dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana, terbukti menerima pendanaan ganda untuk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, atau mengajukan kembali proposal yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut tidak diperkenankan untuk mengusulkan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Dikti atau INKES Medistra Lubuk Pakam selama 2 (dua) tahun berturut-

turut. Selain itu, peneliti/pelaksana diwajibkan untuk mengembalikan dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ke kas negara (jika sumber dana berasal dari Dikti) atau ke kas INKES MLP (jika sumber dana berasal dari INKES MLP). Untuk kegiatan yang didanai oleh pihak ketiga, tindakan lebih lanjut akan diserahkan kepada kebijakan pihak ketiga tersebut.

6. LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi internal terhadap seluruh kegiatan pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengacu pada sistem penjaminan mutu yang berlaku di INKES MLP.
7. Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran (output) sesuai yang dijanjikan dalam proposal akan dikenai sanksi berupa larangan untuk mengajukan usulan baru hingga output yang dijanjikan tersebut terpenuhi.
8. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus mengikuti aturan yang berlaku.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat INKES MLP dilaksanakan dengan berpedoman pada visi institusi, yaitu menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan profesional di tingkat nasional dan Asia pada tahun 2028. Masyarakat menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan fokus jangka panjang pada pengembangan yang berbasis pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mengacu pada statuta dan rencana strategis (Renstra) institusi, serta visi dan misi LPPM, yaitu Menjadi lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian yang bermanfaat dalam bidang Kesehatan dan mampu berdaya saing nasional dan regional asia.

INKES MLP dituntut untuk berperan aktif dalam menghasilkan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan profesional, khususnya di bidang farmasi klinis dan komunitas serta mikrobiologi molekuler klinis. Dalam upaya menghasilkan inovasi-inovasi yang relevan dalam Pengabdian kepada Masyarakat, LPPM secara cermat mempertimbangkan tema dan topik Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak hanya memiliki relevansi yang tinggi tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap perkembangan peradaban bangsa di era revolusi industri 4.0.

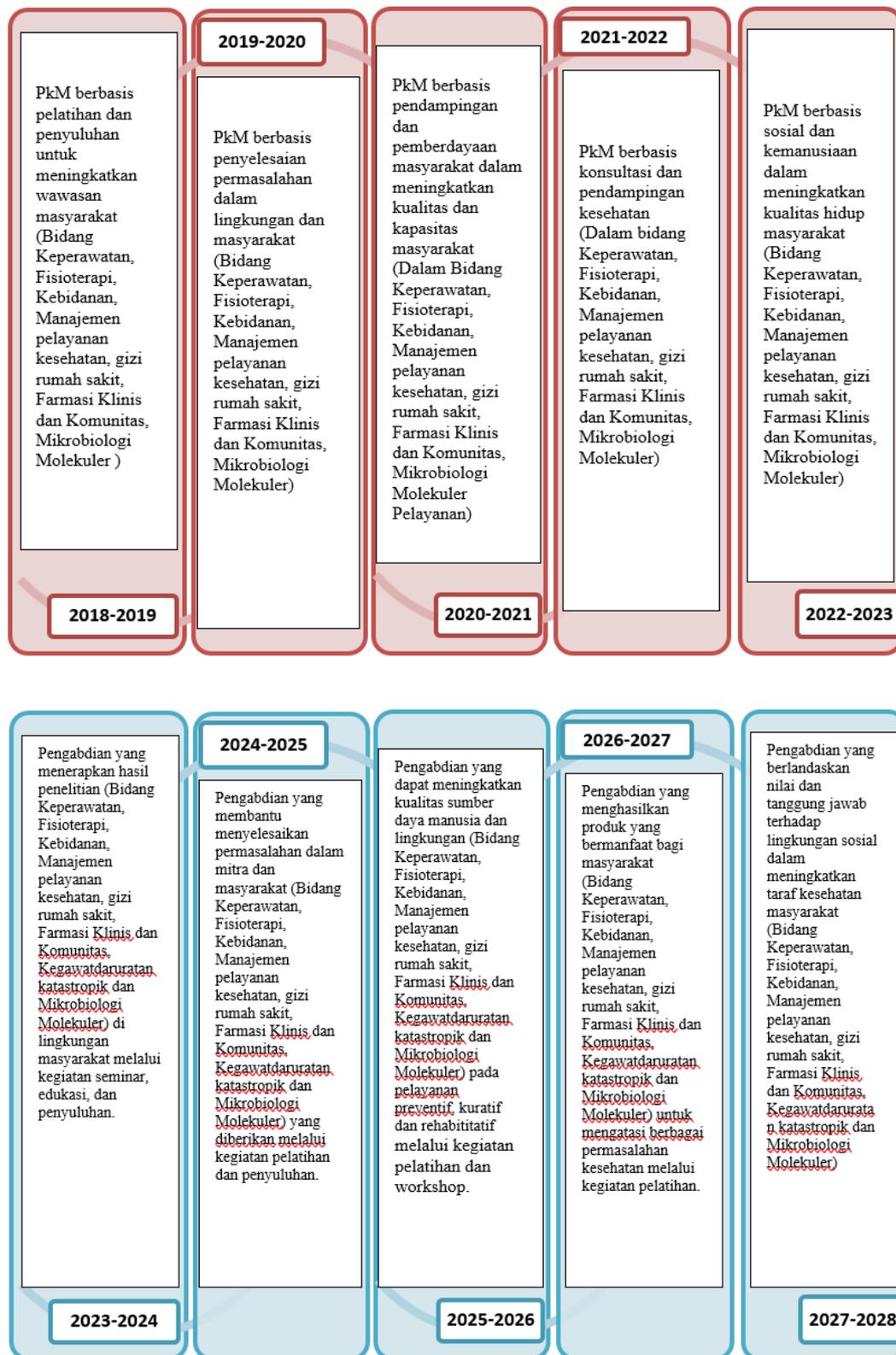
4.2 Program Strategis dan Topik Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tiap Bidang Kajian

Program strategis dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPKM) Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam (INKES MLP) ditetapkan berdasarkan prioritas Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul di setiap program studi di masing-masing fakultas serta agenda Pengabdian kepada Masyarakat dalam skala nasional. Untuk mewujudkan visi dan misi INKES MLP, program ini fokus pada kegiatan yang berorientasi pada tema-tema bidang kajian tenaga kesehatan yang unggul dan profesional. Penekanan utama adalah pada penyelesaian berbagai permasalahan di bidang kesehatan dengan tujuan untuk menghasilkan solusi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
Penelitian Terapan Berbasis Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas serta Mikrobiologi Molekuler 	Penelitian Terapan Teknologi Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas serta Mikrobiologi Molekuler 	Penelitian Teknologi dan Inovasi Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas Serta Mikrobiologi Molekuler 	Penelitian Klinis dan Terapan Dalam Bidang Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas serta Mikrobiologi Molekuler 	Penelitian Kebijakan dan Pendidikan Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas serta Mikrobiologi Molekuler

2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028
Penelitian Terapan Skala Makro <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas Kegawatdaruratan katastrofik dan Mikrobiologi Molekuler 	Penelitian Terapan Pengembangan Teknologi skala mikro <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas Kegawatdaruratan katastrofik dan Mikrobiologi Molekuler 	Penelitian Terapan Pengembangan Teknologi Skala Makro <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas Kegawatdaruratan katastrofik dan Mikrobiologi Molekuler 	Penelitian Pengembangan Produk Skala <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas Kegawatdaruratan katastrofik dan Mikrobiologi Molekuler 	Penguatan Kerjasama Penelitian berbasis internasional <ul style="list-style-type: none"> Keperawatan trauma dan muskuloskeletal. Komplementer Kesehatan Reproduksi. Manajemen pelayanan kesehatan dan gizi rumah sakit. Farmasi Klinis dan Komunitas Kegawatdaruratan katastrofik dan Mikrobiologi Molekuler

Gambar 4.1. Roadmap penelitian



Gambar 4.2. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Topik Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tiap Bidang Kajian

Topik Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki dan isu-isu strategis pada penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat berbasis riset untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang Kesehatan kurun waktu 2018-2028.

4.3 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan suatu program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sangat penting untuk mengevaluasi kinerja serta nilai tambah dari hasil-hasil kegiatan tersebut. Indikator utama untuk menilai kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi komponen-komponen berikut:

1. Jumlah Pendanaan: Total pendanaan yang diperoleh untuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, baik yang bersumber dari pendanaan internal maupun eksternal.
2. Publikasi Ilmiah: Jumlah dan kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan, yang mencakup jurnal ilmiah, seminar, prosiding, serta kegiatan sebagai narasumber, pada skala lokal, nasional, regional Asia, dan internasional.

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INKES MEDISTRA LUBUK PAKAM

Dalam pelaksanaan penelitian di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam (INKES MLP), terdapat dua komponen utama yang mendukung secara signifikan, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan para dosen/peneliti yang tergabung di INKES MLP. LPPM bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengatur strategi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas, berfungsi sebagai fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sementara itu, dosen dan peneliti dari Fakultas/Program Studi bertindak sebagai pelaku utama dalam aspek teknis pengabdian kepada masyarakat. Kedua komponen utama ini bekerja sama secara sinergis untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di INKES MLP. Dalam pelaksanaannya, LPPM INKES MLP memperoleh sumber dana dari berbagai pihak, termasuk dari Dikti, dana internal, serta pihak ketiga yang menjalin kerja sama dengan INKES MLP.

1.1 Program Pengabdian Kepada Masyarakat bersumber Dana Dikti

Program hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi (PT) bersumber dana dari Dikti dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Program Penelitian bersumber Dana Dikti

Program hibah penelitian di Perguruan Tinggi (PT) bersumber dana dari Dikti dapat diuraikan sebagai berikut:

Skema	Syarat Tim Peneliti	Waktu (Tahun)	Biaya (juta Rp)
Penelitian Dosen Pemula (PDP)	<ul style="list-style-type: none">Ketua peneliti adalah dosen tetap dan memiliki NIDNAnggota peneliti 1-2 orang	1-2	20
Program Penelitian Dasar dan Fundamental	<ul style="list-style-type: none">Ketua peneliti adalah dosen tetap dan memiliki NIDNMemiliki satu mitraMelibatkan mahasiswa	1-2	49-50

b. Program Penelitian bersumber dari dana Internal (Yayasan)

Skema	Dana (Juta)
Penelitian Kolaborasi antara Fakultas	15-20

Penelitian Kolaborasi antara Program Studi	10-20
Penelitian Kolaborasi Antara Dosen didalam Program studi	10-20

5.2 Program PkM bersumber Dana Dikti

Program hibah PkM di Perguruan Tinggi (PT) bersumber dana dari Dikti dapat diuraikan sebagai berikut:

Skema	Syarat Tim PkM	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp)
Program Kemitraan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua PkM adalah dosen tetap dan memiliki NIDN • Memiliki satu mitra • Melibatkan mahasiswa 	1-2	25-50

5.3 Program PkM bersumber dari dana Internal (Yayasan)

Skema	Dana (Juta)
PkM Kolaborasi antara Fakultas	15-20
PkM Kolaborasi antara Program Studi	9-10
PkM Kolaborasi Antara Dosen didalam Program studi	5-8

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPKM) ini merupakan panduan utama untuk kegiatan penelitian dan pengabdian yang akan dilakukan selama 20 tahun ke depan. RIPPKM ini memberikan arahan bagi para pengabdian untuk terus mengembangkan dan memperbarui roadmap serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan untuk mencapai keunggulan INKES MLP. Dengan mengacu pada bidang kajian unggulan, diharapkan roadmap ini akan semakin terarah dan memberikan hasil yang bermanfaat, khususnya dalam memberikan solusi terhadap masalah di bidang kesehatan. Kami mengucapkan terima kasih kepada senat, pimpinan INKES Medistra Lubuk Pakam, pimpinan fakultas dan program studi, serta rekan-rekan peneliti atas dukungan dan kontribusinya, yang memungkinkan penyusunan RIPPKM ini dapat diselesaikan dengan baik.

